



Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Kelas XI SMA PGRI Ge'tengan

Giston Priajidno Pasak¹, Merlin², Aris Pulung³, Enos Lolang⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Fisika, Universitas Kristen Indonesia Toraja
* E-mail: gistonpriajidno@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the factors causing learning difficulties in Physics among Grade XI students at SMA PGRI Ge'tengan. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and interviews. It is expected that these three methods will complement each other to achieve the desired results. The internal factors contributing to students' learning difficulties are: low understanding (96% of respondents), boredom with the material (59% of student responses), and low proficiency in the topics of dynamics and rigid body equilibrium (88% of respondents). According to student responses, the difficulties they face include: material that is hard to understand, excessive use of formulas, quick loss of interest, and a lack of motivation to engage with the lessons, resulting in low interest in the subject matter. External factors of learning difficulties experienced by students include 40% of respondents who are unable to manage their study time because they prioritize using their mobile phones over studying. Another contributing factor is being occupied with helping their parents.

Keywords: learning difficulties, mobile phone, physics learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apakah yang menyebabkan siswa kelas XI SMA PGRI Ge'tengan mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran Fisika. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut diharapkan bisa saling melengkapi, sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Faktor internal kesulitan belajar siswa memiliki pemahaman yang rendah dari 96% jumlah responden, cepat bosan terhadap materi dari 59% respon siswa, kemampuan terhadap materi dinamika dan kesetimbangan benda tegar rendah dari 88% jumlah responden. Dari respon siswa faktor kesulitan yang dialami siswa adalah materi yang sulit untuk di pahami, banyak menggunakan rumus, cepat bosan, dan siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti materi pelajaran sehingga siswa kurang memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Faktor eksternal kesulitan belajar yang dialami siswa dengan 40% responden yang tidak dapat mengatur waktu untuk belajar disebabkan karena siswa lebih mengutamakan bermain handphone dari pada belajar, penyebab yang lainnya adalah sibuk dalam membantu orang tua.

Kata kunci : kesulitan belajar, *handphone*, pembelajaran Fisika.

How to Cite: Pasak, G.P., Merlin, M., Pulung, A., Lolang, E. (2025). Identifikasi Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Kelas XI SMA PGRI Ge'tengan. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 6(2), 197-203.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan di tana toraja yang melibatkan guru sebagai pusat utama dari program sistem pendidikan dalam mewujudkan interaksi dari proses belajar mengajar dengan peserta didik. Dengan kesadaran pembelajaran guru dengan sadar melaksanakan

kegiatan belajar mengajar secara teratur dengan berpedoman pada sistem pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.

Dari kondisi pendidikan Tana toraja juga telah menjadi permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran, dari kondisi tersebut dapat kita temukan kesulitan yang di alami peserta didik khususnya pada daerah-daerah pelosok yang kurang akan sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan belajar peserta didik. Permasalahan yang sering juga di temukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita sering dihadapkan dengan berbagai jenis karakteristik peserta didik. Dalam belajar kesulitan berhitung merupakan kesulitan utama pada sekolah menengah yang sering ditemukan pada peserta didik di Tana Toraja. Penyebab dari kesulitan tersebut tidak berasal dari ketidakpandaian mereka, tetapi yang menjadi penyebab dari kesulitan tersebut adalah pengaruh kemalasan mereka sendiri. Karena pengaruh dari kemajuan teknologi yang begitu cepat, sehingga peserta didik lebih mengutamakan alat-alat elektronik mereka dengan bermedia sosial dan bermain game online tanpa memikirkan tanggung jawab utama yang harus mereka utamakan. Pendapat Chatarina (2009:85) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Dari jenis kesulitan yang sering di temukan di sekolah misalnya kurangnya respon dalam kegiatan belajar, lambat didalam menerima pelajaran sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, kurangnya motivasi dari oleh orang tua, dan kelainan mental yang dialami peserta didik. Selain itu, guru selaku monitoring terhadap proses belajar mengajar sudah seharusnya mengetahui kesulitan di alami oleh siswa dalam belajar fisika. Masalah ini harus di sadari dan kemungkinan tidak dapat diatasi secara cepat dari berbagai proses kegiatan pembelajaran fisika yang mereka laksanakan. Melalui beberapa tahap yang harus dilalui siswa maka setiap tahap tersebut tidak akan pernah lepas dari kesulitan siswa untuk memperoleh ilmu dari kegiatan belajar fisika yang dilaksanakan disekolah. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan sumber daya manusia ke arah yang lebih diharapkan tentunya sangat berguna bagi diri sendiri, di dalam masyarakat maupun bangsa dan negara yang telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan telah direncanakan untuk bisa mewujudkan sebuah suasana dalam belajar dan proses pembelajaran agar setiap siswa secara aktif mengembangkan bakat dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di Tana toraja terdapat beberapa tahap pendidikan yang wajib ditempuh sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya pada tingkat yang lebih tinggi diantaranya sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Dengan mencapai tujuan tersebut tidak menutup kemungkinan akan mendapat sebuah masalah dalam belajar baik itu secara internal maupun eksternal. Kesulitan dalam proses belajar tersebut tidak boleh di biarkan tanpa melalui tindakan dalam mencari sebuah solusi. Jika dibiarkan maka akan berdampak buruk pada hasil belajar pada tingkat selanjutnya. Tindakan dalam hal ini perlu dilakukan oleh siswa itu sendiri ataupun melalui bantuan dari orang lain terutama guru yang ada di sekolah itu sendiri. Di SMA PGRI Ge'tengan siswa memiliki banyak kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar tepatnya pada mata pelajaran fisika. Siswa kurang memiliki minat dalam belajar fisika, sehingga prestasi siswa rendah pada pelajaran tersebut. Khususnya pada pembelajaran Fisika, siswa memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut. Dengan pemahaman bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, maka sangat diharapkan bagi seorang guru harus mampu menggunakan metode dengan tepat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Dari penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penulis mengamati, menganalisa, mencatat, dan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut diharapkan bisa saling melengkapi, sehingga dapat memperoleh informasi yang diharapkan.

Dalam menganalisa data yang telah kita kumpulkan digunakan analisis non statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pengumpulan data yang telah diperoleh akan di gambarkan dalam bentuk kata-kata. Data pembagian angket pada siswa XI SMA PGRI Ge'tengan:

Tabel 1. Data pembagian angket

Subjek Penelitian	Jenis kelamin	Jumlah
	Laki-laki	7 Siswa
Siswa kelas XI SMA PGRI Ge'tengan	Perempuan	20 Siswa
Jumlah siswa		27 Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

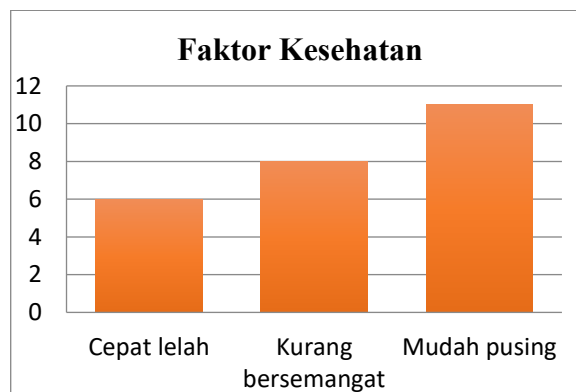
Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI SMA PGRI Ge'tengan pada pembelajaran Fisika yang disebabkan oleh beberapa faktor. Berikut hasil tabel hasil koesioner faktor kesulitan belajar dari 27 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil koesioner factor kesulitan belajar siswa

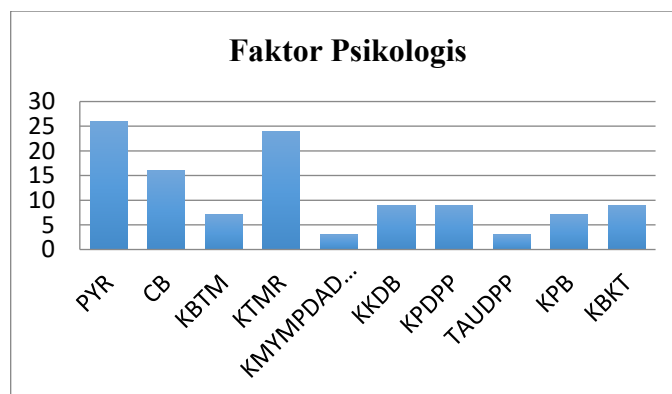
No	Pernyataan	Pilihan Pernyataan		
		YA (Jumlah Responden)		TIDAK (Jumlah Responden)
A. Faktor Internal Kesulitan Belajar Siswa				
1.	Faktor Kesehatan			
	a. Cepat lelah	6 Siswa	22%	21 siswa
	b. Kurang bersemangat	8 Siswa	29%	19 Siswa
	c. Mudah pusing	11 siswa	40%	16 Siswa
2.	Faktor Psikologis			
	a. Pemahaman yang rendah	26 Siswa	96%	1 Siswa
	b. Cepat bosan	16 Siswa	59%	11 Siswa
	c. Kurang berminat terhadap materi.	7 Siswa	25%	20 Siswa
	d. Kemampuan terhadap materi rendah.	24 Siswa	88%	3 Siswa
	e. Kurangnya motivasi yang mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik	3 Siswa	11%	24 Siswa
	f. Kurangnya kesiapan dalam belajar.	9 Siswa	33%	18 Siswa
	g. Kurangnya perhatian dalam proses pembelajaran.	9 Siswa	33%	18 Siswa
	h. Tidak ada usaha dalam proses pembelajaran.	3 Siswa	11%	24 Siswa
	i. Kurangnya penguasaan bahasa	7 Siswa	25%	20 Siswa
	j. Kebiasaan belajar kurang teratur.	9 Siswa	33%	18 Siswa
B. Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Siswa				
1.	Faktor Lingkungan Keluarga			
	a.Mempunyai masalah dengan kedua orang tua.	1 Siswa	03%	26 iswa
	b.Kurangnya kontrol orang tua	-	-	27 iswa
	c.Kurangnya motivasi orang tua	1 Siswa	03%	26 Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Pernyataan		
		YA (Jumlah Responden)		TIDAK (Jumlah Responden)
2.	Faktor Lingkungan Sekolah			
	a.Cara guru menyampaikan materi kurang jelas.	9 Siswa	33%	18 iswa
	b.Sarana dan prasarana yang kurang memadai.	5 Siswa	18%	22 iswa
	c.Suasana belajar yang kurang baik seperti keadaan kelas, cara belajar, dan waktu dalam belajar.	8 Siswa	29%	19 iswa
	d.Bahan pelajaran yang belum sesuai dengan taraf pengetahuan.	4 Siswa		
	e.Letak gedung sekolah dan ruang kelas yang tidak memungkinkan.	2 Siswa		
3.	Faktor Media Sosial			
	Lebih mengutamakan media sosial daripada belajar		8 Siswa	
4.	Faktor Lingkungan Masyarakat			
	a.Tidak mempunyai teman belajar.		1 Siswa	
	b.Tidak dapat mengatur waktu untuk belajar.		11 Siswa	
	c.Teman sepermainan yang nakal.		9 Siswa	

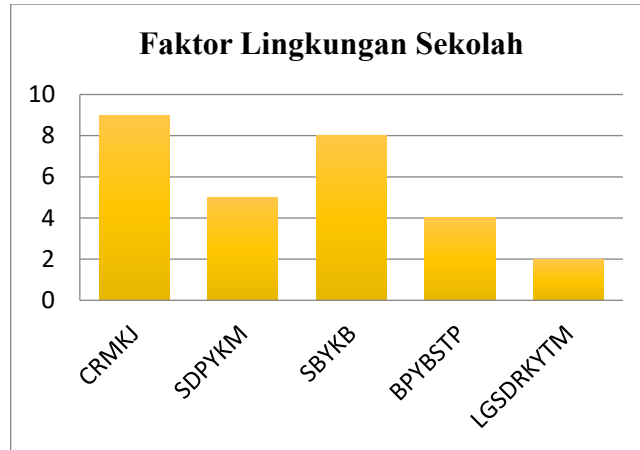
Berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal hasil koesioner siswa berikut adalah hasil koesioner siswa:



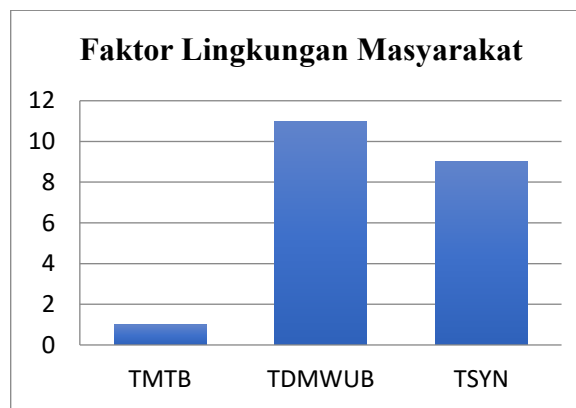
Gambar 1. Grafik Faktor Kesehatan



Gambar 2. Grafik Faktor Psikologi



Gambar 3. Grafik Faktor Lingkungan Sekolah



Gambar 4. Grafik Lingkungan Masyarakat

B. Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran fisika di kelas XI SMA PGRI Ge'tengan. Karena jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif maka semua data yang dari hasil observasi, wawancara, dan koesioner akan dibahas secara kualitatif.

Pada penelitian ini akan dibahas faktor kesulitan belajar siswa berdasarkan dari hasil observasi, koesioner, dan wawancara yang telah dilakukan selama dalam penelitian. Faktor kesulitan belajar siswa terdapat 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dari faktor internal kesulitan belajar siswa, tidak hanya menyangkut dari bentuk pemikiran tetapi juga menyangkut dari faktor kesehatan peserta didik. Faktor kesehatan dalam belajar akan mengakibatkan hasil dari proses belajar yang baik. Hasil koesioner siswa dari faktor kesehatan yang memiliki jumlah pernyataan "YA" lebih banyak 11 siswa adalah mudah pusing, 8 siswa dari faktor kesehatan kurang bersemangat, dan faktor kesehatan responden yang lebih sedikit dari faktor cepat lelah terdapat 6 siswa. Pada faktor kesehatan dapat juga lihat pada gambar 1.1 Grafik Faktor Kesehatan.

Berdasarkan faktor psikologis kesulitan belajar siswa, secara umum yang dimaksudkan sebagai kemampuan yang berasal dari fisik peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau dalam kegiatan lainnya. Hasil koesioner siswa jumlah pernyataan "YA" yang paling banyak adalah pemahaman yang rendah terdapat 26 siswa, 24 siswa kemampuan terhadap materi rendah, 16 siswa cepat bosan, 9 siswa kurang kesiapan dalam belajar, kurang perhatian dalam proses pembelajaran, dan kebiasaan belajar kurang teratur, 7 siswa kurang

berminat terhadap materi dan kurangnya penguasaan bahasa, 3 siswa kurangnya motivasi yang mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan tidak ada usaha dalam proses pembelajaran. Pada faktor psikologis dapat juga lihat pada gambar 1.2 Grafik Faktor Psikologis.

Berdasarkan pada faktor eksternal kesulitan belajar siswa terdapat 4 faktor yang berasal dari luar diri atau lingkungan tempat dimana mereka melakukan aktivitas belajar. Hasil koesioner siswa faktor lingkungan keluarga jumlah pernyataan "YA" terdapat 1 siswa mempunyai masalah dengan kedua orang tua dan 1 siswa yang kurang motivasi dari orang tua. Faktor lingkungan sekolah berdasarkan Hasil koesioner siswa jumlah pernyataan "YA" paling cara menyampaikan materi kurang jelas terdapat 9 siswa, 8 siswa yang memiliki suasana belajar yang kurang baik, 5 siswa sarana dan prasarana yang kurang memadai, 4 siswa bahan pelajaran yang belum sesuai dengan taraf pengetahuan, dan responden paling sedikit terdapat 2 siswa yang menyatakan letak gedung sekolah dan ruang kelas yang tidak memungkinkan. Pada faktor lingkungan sekolah dapat juga lihat pada gambar 1.3 Grafik Faktor Lingkungan Sekolah.

Hasil koesioner siswa pada faktor media sosial terdapat 8 siswa yang lebih mengutamakan media sosial daripada belajar dengan pernyataan "YA". Hasil koesioner siswa faktor lingkungan masyarakat jumlah pernyataan "YA" responden paling banyak adalah 11 siswa tidak dapat mengatur waktu untuk belajar, 9 siswa teman sepermainan yang nakal, dan jumlah responden tidak mempunyai teman belajar terdapat 1 siswa. Pada faktor lingkungan masyarakat dapat juga lihat pada gambar 1.1 Grafik Faktor Lingkungan Masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA PGRI Ge'tengan, maka disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Fisika kelas XI SMA PGRI Ge'tengan tahun ajaran 2022/2023 yang ditinjau dari dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal kesulitan belajar siswa memiliki pemahaman yang rendah dari 96% jumlah responden, cepat bosan terhadap materi dari 59% respon siswa, kemampuan terhadap materi dinamika dan kesetimbangan benda tegar rendah dari 88% jumlah responden. Dari respon siswa faktor kesulitan yang dialami siswa adalah materi yang sulit untuk di pahami, banyak menggunakan rumus, cepat bosan, dan siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti materi pelajaran sehingga siswa kurang memiliki minat terhadap materi yang dijelaskan.

Faktor eksternal kesulitan belajar yang dialami siswa dengan 40% responden yang tidak dapat mengatur waktu untuk belajar disebabkan karena lebih mengutamakan bermain handphone daripada belajar, penyebab yang lainnya adalah sibuk dalam membantu orang tua. Dari kedua faktor kesulitan belajar siswa diatas, faktor internal kesulitan belajar siswa yang banyak dialami oleh siswa kelas XI SMA PGRI Ge'tengan terhadap materi dinamika dan kesetimbangan benda tegar berdasarkan hasil penelitian diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Surabaya: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Hamdayana & Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hidayat, M.Y & Abbas, A. (2018). *Jurnal Pendidikan Fisika Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN*. Makassar:Pendidikan Fisika, 6 (1).
- Mudjiono & Dimiyati, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suma, Ketut. Samudra, Gede Bandem & Suastra, I Wayan. (2014). *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja:Program Studi IPA
- Suryani, Yulinda Erma. (2010). Kesulitan Belajar. *Magistra*, 22 (73).
- Tim Abdi Guru. (2006).*IPA TERPADU*.PT.Gelora:Erlangga
- Yansu, Selline. (2017). *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*.Sidoarjo:Tim Masmmedia Buana Pustaka